

Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Nusukan Surakarta

Farah Istinasawi¹, Uswatun Khasanah², Vitalia Januarti³, Sukarno⁴, Istiqomatul Chasanah⁵

Universitas Sebelas Maret¹²³⁴, SDN Nusukan Surakarta⁵
vitaliajanuarti01@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

This research aims to find out how much media pictures can improve the writing skills of fifth grade students on subjects in Bahasa Indonesia at Nusukan Elementary School, Surakarta City. This research took place in 2 cycles, each cycle consisting of planning, action, observation and reflection stages. The results between cycle I and cycle II saw significant changes, this was marked by an increase in the number of students who achieved learning mastery. By looking at the comparison of test results from cycle I and cycle II, there is quite a significant increase. From data analysis, the average student learning outcome is 80.3 with an average completion percentage of 89%, which shows that students are included in the highly skilled category. The average increase in students' description writing skills from pre-cycle, cycle I, and cycle II shows that the Problem Based Learning model using picture media in learning can improve the learning outcomes of fifth grade students. Based on the results obtained it can be concluded that the media Pictures are learning models that can be used by teachers in implementing teaching and learning activities.

Keywords: Writing Skills, Descriptions, Media Pictures

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar media gambar dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah SD Negeri Nusukan Kota Surakarta. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, Dari analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 80,3 dengan persentase ketuntasan rata-rata 89% yang menunjukkan peserta didik termasuk dalam kategori sangat terampil. Rata-rata peningkatan keterampilan menulis deskripsi peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Deskripsi, Media Gambar



PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diajarkan tentang keterampilan berbahasa. Keterampilan ini merujuk pada kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa secara efisien dan efektif. Terdapat 4 aspek dalam keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Keterampilan tersebut erat kaitannya dengan proses mendasari bahasa. Bahasa adalah sarana yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan pikirannya dan keterampilan berbahasa tersebut sejalan dengan pemikiran seseorang. Salah satu cara untuk memperoleh keterampilan adalah dengan memperbanyak latihan, karena keterampilan dapat diperoleh melalui latihan. Melatih keterampilan berbahasa sama seperti melatih keterampilan berpikir. Bahasa Indonesia hendaknya digunakan pada peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap emosi, menumbuhkan pemikiran kreatif dan imajinasi, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. Salah satu keterampilan yang dipelajari di sekolah dasar.

Keterampilan berbahasa memegang peranan penting dalam perkembangan emosi, intelektual, dan psikologis peserta didik serta menjadi indikator keberhasilan penguasaan berbagai gaya belajar (Alawia, 2019). Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk membantu peserta didik untuk memahami diri mereka sendiri, budaya mereka dan budaya orang lain, untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka, untuk berpartisipasi dalam komunitas yang menggunakan bahasa tersebut, dan melihat serta menggunakan filter mereka memerlukan imajinasi.

Dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan, peserta didik dapat menuangkannya dalam tulisan. Hal ini membutuhkan keterampilan menulis. peserta didik dengan kemampuan kognitif yang cukup dapat menulis. Keterampilan menulis diperoleh melalui latihan, bukan "secara alami" seperti mendengarkan dan komunikasi. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang membutuhkan investasi dan peluang produktif untuk kreativitas dan perspektif positif untuk mengekspresikan pemikiran peserta didik dalam bahasa tertulis (Gunarto, 2023). Keterampilan menulis yang dimiliki oleh peserta didik tidak hanya untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Peserta didik dapat mendeskripsikan sesuatu yang mana memerlukan keterampilan menulis yang dapat dituang dalam tulisan.

Menulis deskriptif melibatkan penggambaran suatu objek, tempat, orang, perasaan, atau konsep dengan cara yang memungkinkan pembaca untuk membayangkan atau memahami apa yang sedang terjadi. Deskripsinya dapat mencakup berbagai aspek, seperti warna, bentuk, ukuran, tekstur, suasana, dan emosi yang berkaitan dengan subjek. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang jelas dan utuh kepada pembaca sehingga merasakan atau membayangkan pokok bahasan yang dideskripsikan seolah-olah melihatnya secara langsung. Kegiatan menulis dapat melibatkan peserta didik dalam berbagai bentuk, dengan penulisan deskriptif berfungsi sebagai bentuk pembelajaran aktif dan kreatif (Ibrahim, Nusvera, Karimi, 2019).

Dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, kita dapat menggunakan media gambar sebagai sarana pembelajaran. Dengan media gambar ini peserta didik termotivasi untuk belajar menyampaikan pendapat dan bersosialisasi dengan teman. Guru di sini hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Pendukung gambar merupakan reproduksi bentuk aslinya dalam dua dimensi, berupa foto dan

lukisan. Berdasarkan pemahaman terperinci tentang komponen-komponen yang ada, media gambar adalah objek atau infrastruktur yang digambarkan secara visual dalam bentuk dua dimensi dan digunakan untuk membantu tujuan pembelajaran (Yanti, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, disarankan agar para pendidik berkompeten dalam pemilihan dan penggunaan berbagai materi dan media pendidikan. Media gambar merupakan salah satu jenis media yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini. Alih-alih belajar menulis paragraf deskriptif, yang digunakan adalah gambar. Diharapkan dengan metode ini peserta didik akan lebih tertarik untuk menuliskan pemikiran dan idenya. Selain itu, diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan santai sehingga pembelajaran menulis tidak membosankan (Purwanti, 2023) Mencari tahu bagaimana menyusun karya-karya menakjubkan dengan materi bergambar merupakan salah satu langkah yang dapat memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memasukkan gambar sebagai pendukung dalam proses pelatihan guru di kelas. Peserta didik dapat menulis paragraf yang lebih deskriptif bila disajikan dengan gambar. Dengan menggunakan gambar tersebut, peserta didik diminta untuk menulis sebuah paragraf. Selanjutnya peserta didik akan lebih mudah menyampaikan pemikiran dan gagasannya dengan jelas, akurat, dan lengkap. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya keterampilan menulis paragraf deskriptif peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Kota Surakarta. Permasalahan ini akan dibatasi pada usulan untuk mengajarkan penulisan paragraf deskriptif dengan menggunakan dukungan gambar. Sekaligus dijadikan judul untuk Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan antara lain, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nusukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan pencatatan di kelas yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa rata-rata skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi.

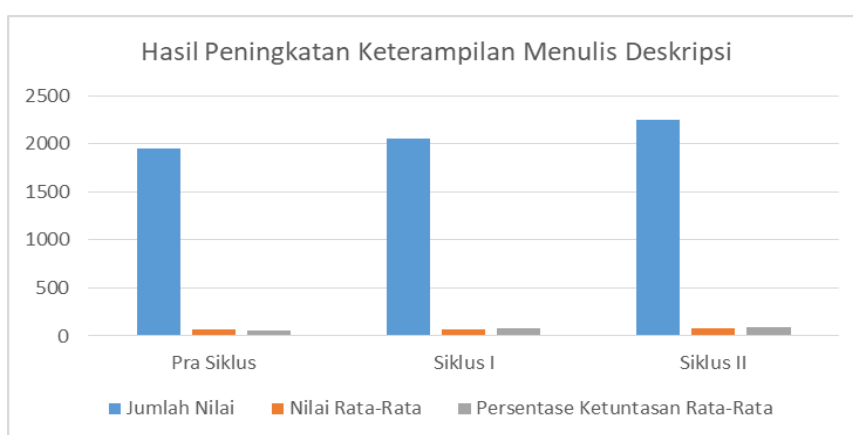
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta, menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran. Jumlah peserta didik kelas

V terdiri dari 28 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus dalam penelitian dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN Nusukan Surakarta pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi ditentukan berdasarkan hasil tugas pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 2 Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah peserta didik	28	28	28
2.	Jumlah Nilai	1947	2059	2249
3.	KKM	70	70	70
4.	Nilai Rata-Rata	69,5	73,5	80,3
5.	Nilai Tertinggi	80	84	87
6.	Nilai Terendah	56	65	68
7.	Jumlah Tuntas	15	21	25
8.	Jumlah Tidak Tuntas	13	7	3
9.	Persentase Ketuntasan Rata-Rata	53%	75%	89%
10.	Kategori	Kurang	Cukup Terampil	Sangat Terampil



Gambar 1. Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

Berdasarkan Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis deskripsi kelas V saat pra siklus terdapat 13 peserta didik yang kurang, 7 peserta didik yang cukup terampil, dan 3 peserta didik yang sangat terampil. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan di setiap siklusnya. Dari hasil data tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus yaitu 69,5 dengan hasil persentase ketuntasan rata-rata yang diperoleh yaitu 53% dan hal tersebut menunjukkan kategori kurang. Kemudian, diadakan perbaikan dengan penerapan model *Problem Based Learning* pada kegiatan siklus I. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yaitu 73,5 dengan presentase ketuntasan rata-rata sebesar 75% dan menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis. deskripsi pada siklus I termasuk dalam kategori cukup terampil. Sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah cukup tercapai dan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Dari hasil pengamatan dan temuan selama pemberian tindakan pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peserta maupun guru. Kendala tersebut yaitu pembelajaran belum berjalan secara optimal sesuai rencana, dikarenakan peserta masih terbiasa dengan pola pembelajaran yang lama dan masih proses adaptasi untuk model pembelajaran yang baru. Kendala tersebut sebagai refleksi untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II. Hasil penelitian yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan siklus II yaitu hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kendala pada siklus I dapat

diatasi pada siklus II. Dari analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 80,3 dengan persentase ketuntasan rata-rata 89% yang menunjukkan peserta didik termasuk dalam kategori sangat terampil. Rata-rata peningkatan keterampilan menulis deskripsi peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V.

Setelah dilaksanakannya tindakan pembelajaran melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) menggunakan media gambar hasilnya meningkat. Keterampilan peserta didik dalam menulis deskripsi ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata keterampilan menulis deskripsi. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada kelas V disebabkan oleh penggunaan media gambar yang membuat mereka lebih senang dan bersemangat terlibat dalam pembelajaran. Menurut Rusman (Agung Nugroho, 2021) Media gambar merupakan penyampaian pesan antara pengirim dan penerima pesan, yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai hasil pikiran dan perasaan. Selain itu, gambar dapat membangkitkan minat peserta didik, meningkatkan pemahaman, dan memperjelas bagian-bagian penting dari teks. Media gambar dapat menyampaikan gambaran tentang suatu hal yang nyata, sehingga merangsang imajinasi peserta didik tentang proses yang sebenarnya terjadi dan memudahkan peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya.

Pada observasi aktivitas peserta didik dalam penggunaan media gambar mengalami peningkatan setiap kali pertemuan. Pada pertemuan pra siklus dengan persentase 53% dengan kategori kurang, pada pertemuan siklus I sebanyak 75% dengan kategori cukup terampil, dan pada pertemuan siklus II dengan persentase 89% kategori sangat terampil. Dengan meningkatnya aktivitas maka peserta didik akan termotivasi dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik termotivasi maka peserta didik akan aktif dan mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan guru, dapat dilihat pada proses pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik bersemangat dan aktif dalam mengerjakan tugas. Secara keseluruhan aktivitas peserta didik semakin meningkat pada tiap pertemuan dengan menggunakan media gambar.

Rendahnya nilai peserta didik saat pra siklus disebabkan karena belum digunakannya media gambar dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kesulitan dalam menulis deskripsi dan mengungkapkan gagasannya. Oleh karena itu peneliti menggunakan media gambar untuk memotivasi peserta didik dalam mengembangkan ide atau gagasan peserta didik dalam menulis deskripsi. Kemudian pada siklus I hasil keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan dibanding dengan nilai dasar. Dapat dilihat dari hasil tugas pada siklus I bahwa peserta didik yang tidak tuntas menjadi 7 orang dibanding dengan saat pra siklus yang jumlahnya mencapai 13 orang. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang terampil hal ini disebabkan peserta didik belum terlatih dan belum terbiasa menuangkan idenya. Demikian juga dalam aspek pemilihan kata belum terlatih dengan baik dikarenakan peserta didik masih memiliki rasa malu, kurang berani, dan kurang percaya diri dan kemampuan peserta didik mengamati gambar masih kurang cermat dan teliti. Selain itu, baru pertama kalinya digunakannya media gambar sebagai pembelajaran di kelas khususnya menulis deskripsi. Selanjutnya pada siklus II hasil keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan dibanding dengan skor rata-rata siklus I. Dapat dilihat dari hasil tugas yang diberikan saat siklus II, dimana terdapat 3 peserta didik yang tidak tuntas dan persentase ketuntasan rata-ratanya 89%. Peningkatan ini terjadi karena peserta didik sudah mulai terbiasa dalam penggunaan media

gambar dalam menulis deskripsi yang diterapkan oleh guru, hal ini terlihat peserta didik sudah aktif dalam mengerjakan tugasnya. Guru juga sudah terbiasa dalam menerapkan penggunaan media gambar dan menguasai kelas dengan baik.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini dapat menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran juga akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah dan memungkinkan peserta didik untuk menguasai pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas V SD Negeri Nusukan Surakarta. Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, Dari analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 80,3 dengan persentase ketuntasan rata-rata 89% yang menunjukkan peserta didik termasuk dalam kategori sangat terampil. Rata-rata peningkatan keterampilan menulis deskripsi peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dimana model pembelajaran ini mempermudah pengertian atau pemahaman siswa, memperjelas dan memperbesar bagian yang penting yang kecil sehingga dapat diamati, mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak, dan menimbulkan daya tarik pada diri siswa. Penelitian tindakan yang dilakukan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang diterapkan, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat memberikan dampak yang positif, karena dengan media gambar lingkungan sekitar dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, Afifah. (2019). PENERAPAN MEDIA GAMBAR LINGKUNGAN SEKITAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* October 2019, Vol.2, No.2, hal.147-158 ISSN(P): 2356-1483; ISSN(E):2615-3904 ©2019 PGMI IAIN Palopo. <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/PiJIES>
- Ibrahim, Nini., Nusvera, Egi., Karimi, Aulia Miftah El. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 24 JAKARTA TIMUR. *Jurnal IMAJERI* Vol. 01, No. 2, pp. 32-41; Maret 2019 ISSN: 2654-4199 (Online).
- Yanti, Rahmi. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Educatif : Journal of Education Research* 4(3), 2022, 353-368.
- Purwati. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN 1 Wonorejo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah* | 148 Volume 3, Nomor 2, Juni 2023 E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527.

- Gunarto. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN 3 Turirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah* | 284 Volume 3, Nomor 3, September 2023 E-ISSN: 2808-3962, P-ISSN: 2807-8527.
- Kartikasari, Intan., Nugroho, Agung., Muslim, Heru Aji. (2021). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR* Vol.6 No. 1 Juni 2021, Halaman 44-56 P-ISSN :2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
- Burhan, Nurgiantoro. (2014). *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFY-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Siregar, Alyda Rizkiah Putri. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351.